

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian didefinisikan sebagai suatu sistem kerja yang harus dilaksanakan, dalam menentukan langkah-langkah guna tercapainya tujuan terhadap sebuah penelitian. Dalam proses studi ini, dibutuhkan rangkaian teknik dalam menjawab rumusan masalah yang ada sehingga kebenaran dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Denzin dan Lincoln dalam buku penelitian kualitatif yang ditulis oleh Albi Angrito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini adalah penelitian dengan cara menganalisis lingkungan alam untuk menggambarkan fenomena yang terjadi atas berbagai metode yang ada.¹ Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menyelidiki dan memahami makna dari isu-isu sosial atau kemanusiaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif deskriptif, karena penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan kejadian akan kondisi objek yang sesungguhnya.² Sehingga, peneliti mencoba mengamati fenomena yang terjadi akan objek yang diteliti, dengan menyusun data atau informasi dari berbagai informan, lalu membuat hasil akhir dalam bentuk tulisan secara komprehensif. Berdasarkan jenis masalah yang dibahas, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*).

Melalui metode tersebut diharapkan dapat menjelaskan dan mengumpulkan informasi tentang peran etos kerja perempuan nelayan

¹ Albi Angrito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat : CV Jejak, 2018), 7.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 9.

dalam meningkatkan ekonomi keluarga.³ Penelitian deskriptif sangat berguna untuk menjelaskan secara sistematis tentang deskripsi objek yang diteliti, baik dari segi fakta, karakteristik, dan berbagai aspek yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki peranan dalam setiap proses pada penelitian ini mulai dari pengamatan, pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan wawancara kepada para Narasumber untuk memperoleh informasi. Peneliti melakukan proses observasi dan wawancara kepada 15 istri Nelayan di desa Campurejo yang mempunyai keterkaitan dengan konteks penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Peneliti mencari para informan dari setiap komunitas yang ada di desa tersebut dengan sistem pembagian dari setiap dusun dan masing – masing komunitas, sehingga diharapkan peneliti mendapatkan kesimpulan data yang baik dan berguna. Peneliti berusaha melakukan pengumpulan data dan informasi secara optimal dan penuh dengan kehati – hatian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini terfokus pada Komunitas Olahan Ikan di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik. Alasan peneliti memilih penelitian di Desa tersebut karena melihat keterkaitan fenomena yang terjadi disekitar masyarakat pesisir dengan etos kerja dan tingkat ekonomi keluarga. Konteks inilah yang menjadi pokok bahasan dalam studi ini. Melihat kondisi di wilayah pesisir yang memiliki kinerja tinggi dan antusias dalam menjalani perannya sebagai Nelayan. Bahkan, tidak sedikit istri yang berada pada wilayah tersebut ikut terlibat dalam pekerjaan suami dengan menekuni beberapa usaha, sehingga lokasi penelitian ini mampu memberikan peluang untuk dikaji

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, Edisi Ketiga, 2010), 26.

lebih dalam dan secara menyeluruh. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2022.

D. Data dan Sumber Data

Arikunto menilai suatu sumber data sebagai subjek dari mana data diperoleh.⁴ Data terdiri atas dua tipe yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data yang dikumpulkan berdasarkan dengan fokus kajian.

1) Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa pernyataan individu maupun kelompok, pengamatan terhadap objek, realita dan hasil observasi. Data primer ini diperoleh melalui metode survei dan observasi berupa hasil wawancara dengan responden yang dianggap relevan untuk diambil datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti secara langsung meminta keterangan atau informasi tentang etos kerja kepada para istri nelayan terkait peran seorang istri dalam peningkatan perekonomian keluarga, maka yang menjadi subyek penelitian untuk data primer adalah para istri nelayan di desa Campurejo. Adapun beberapa daftar informan yang telah diwawancarai, yakni :

Tabel 1. 6

**Daftar penduduk yang telah diwawancarai
(Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik)**

No	Nama	Status	Usia
1	Musyarafah	Istri Nelayan	59 Tahun
2	Iza	Istri Nelayan	28 Tahun
3	Sholikhah	Istri Nelayan	40 Tahun
4	Marni	Istri Nelayan	32 Tahun

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 3.

5	Anisa Eda	Istri Nelayan	30 Tahun
6	Robika	Istri Nelayan	30 Tahun
7	Yanatun	Istri Nelayan	30 Tahun
8	Ulfa	Istri Nelayan	29 Tahun
9	Ibu K	Istri Nelayan	31 Tahun
10	Ibu T	Istri Nelayan	32 Tahun
11	Ibu M	Istri Nelayan	30 Tahun
12	Ibu S	Istri Nelayan	37 Tahun
13	Ibu I	Istri Nelayan	30 Tahun
14	Ibu Z	Istri Nelayan	40 Tahun
15	Ibu A	Istri Nelayan	33 Tahun

Sumber : Wawancara dan Hasil Observasi (Tanggal 01 Desember 2022)⁵

2) Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara (diperoleh dan dipelihara oleh pihak ketiga). Pada umumnya, data sekunder berupa bukti, catatan sejarah atau laporan yang disusun dari arsip yang diterbitkan dan tidak diterbitkan (data dokumenter). Sumber informasi sekunder ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan bukti dan melakukan penelitian yang tepat karena didukung oleh informasi pendukung dari buku-buku yang diterbitkan dan tidak diterbitkan. Dalam penelitian ini sumber tersebut meliputi data profil desa, buku dan dokumentasi.⁶

Dalam penelitian, peneliti membutuhkan data tersebut karena data skunder mampu memberikan penjelasan rinci yang

⁵ Wawancara dengan Ibu Sholikhah sebagai Penanggungjawab dari Komunitas Olah Ikan di Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik, oleh Penulis pada Hari Kamis 01 Desember 2022 Pukul 10.29 WIB.

⁶ Budiyo Pristiyadi, *Modul Metode Penelitian dan Studi Kasus*, (Gresik : Edisi Pertama, 2016), 57.

sesuai dengan tema penelitian sehingga menghasilkan keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini adalah langkah strategis dalam keberhasilan penelitian, mengacu pada cara data diperoleh, dikumpulkan, responden yang diwawancarai serta proses yang digunakan. Teknik ini langkah terpenting dalam lajunya penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan informasi. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan, diantaranya :

1) Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan fenomena atas fakta yang ada di lapangan.⁷ Dinilai sebagai proses dalam mengumpulkan informasi dengan mencatat kejadian yang diteliti. Observasi ini dilakukan dengan mengamati lalu mencatat segala aktivitas atau pekerjaan masyarakat pesisir. Metode ini digunakan peneliti dalam mencari beberapa informasi terkait dengan pendapatan para nelayan, bentuk usaha yang dilakukan oleh para istri serta kontribusi etos kerja istri dalam peningkatan ekonomi keluarga.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yakni dengan terjun ke lapangan sehingga mengetahui kejadian di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik. Peneliti melakukan observasi lapangan terhadap para istri Nelayan, peneliti melakukan observasi tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai dengan memperhatikan masyarakat, peristiwa atau aktivitas yang terjadi di desa tersebut, lalu mencatat hasil observasi sehingga dapat mengambil kesimpulan atas obyek yang diteliti.

⁷ Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), 83.

2) Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada para informan yang etos kerjanya dikaitkan dengan upaya istri nelayan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Campurejo Kecamatan Panceng.

Tujuan dari wawancara ini untuk mencari tahu lebih dalam tentang keadaan yang terjadi, peneliti melakukan wawancara kepada 15 pihak yang terkait dengan penelitian ini, yakni kepada ibu Marni, Ulfa, Robika, Yanatun, Musyarafah, Anisa Eda, Shalikhah, Iza, Ibu K, Ibu T, Ibu M, Ibu S, Ibu I. Ibu Z, Ibu A dan lainnya. Mereka adalah para informan yang memiliki keterkaitan dengan studi yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti mencoba melakukan wawancara pada masing-masing komunitas dengan menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-deptreview* yang dalam penerapannya lebih bebas. Sehingga wawancara ini bisa lebih terbuka dan pihak narasumber mampu dengan mudah dalam mengemukakan pendapat serta idenya.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara bagi peneliti kualitatif dalam mendapatkan gambaran tentang perspektif subjek melalui media tertulis dan dokumen lain yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek penelitian.⁸ Melalui metode ini, penulis mendapatkan informasi tentang berbagai buku dan tulisan tentang topik penelitian. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi tentang letak geografis, tujuan dan kemajuan usaha yang dilakukan oleh istri Nelayan di desa Campurejo.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah cara memperoleh kepastian tentang sejauh mana kebenaran hasil penelitian, untuk

⁸ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu – Ilmu Sosial*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010), 143.

menemukan dan menjelaskan materi dengan fakta yang sebenarnya dari subjek, dan agar informasi yang diperoleh bersifat otentik, valid, mencoba menginterogasi kembali informasi yang diperoleh informan dari informan lain pada waktu yang berbeda. Langkah – langkah yang dipilih peneliti dalam teknik pengecekan keabsahan data, sebagai berikut :

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan melakukan perpanjangan waktu penelitian, para informan menjadi lebih akrab dan cukup untuk mengenal responden, terbuka serta percaya satu sama lain. cara ini akan memepermudah peneliti untuk dapat menemukan informasi yang jelas dan mendapatkan banyak informasi melalui penelitian tersebut. Hal ini memungkinkan dilakukannya observasi berulang kali di lapangan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid. Kajian ini dilakukan dengan cara kembali ke desa Campurejo untuk mengumpulkan lebih banyak informasi guna mendapatkan hasil yang objektif.

2) Triangulasi

Triangulasi adalah mengecek keabsahan data dengan membandingkan dua sumber data. Dalam penelitian ini, peneliti memakai teknik triangulasi dari informan ke informan, teknik ini sebagai cara yang baik dalam mendapatkan data atas sumber yang berbeda tetapi dengan teknik yang sama. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala desa dan beberapa para istri Nelayan yang mempunyai keterkaitan dengan tema penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah yang harus diambil setelah mendapatkan semua data penelitian yang diperlukan dalam menjawab masalah yang diteliti. Patton mengungkapkan dalam buku yang ditulis oleh Lexy J. Moelongo tentang Metode Penelitian Kualitatif bahwa analisis

data adalah proses memposisikan urutan data, pengorganisasian urutan-urutan data menjadi suatu data yang bermakna.⁹

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dimana hasil analisis memberikan informasi deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang perilaku yang dapat diamati. Tujuan dari metode ini untuk menjelaskan kejadian yang diteliti secara sistematis, objektif, dan tepat dengan menelaah fakta, ciri, dan hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam studi ini, peran etos kerja nelayan dan peningkatan ekonomi keluarga dideskripsikan dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data, diantaranya :

1) Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat seluruh hal-hal yang berkaitan dengan etos kerja istri nelayan di Desa Campurejo yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2) Reduksi Data

Mereduksi ialah merangkum, memilah data-data yang penting, menfokuskan dan menyisihkan data yang tidak diperlukan. Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan data yang didapatkan selama penelitian di lapangan.¹⁰ Data yang direduksi dihasilkan dari wawancara dengan narasumber terkait pada masalah yang diteliti. Proses ini dilakukan untuk memilah data yang bersifat umum menjadi khusus sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada proses ini, penulis menfokuskan terkait berbagai etos kerja yang dilakukan oleh istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

⁹ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya, 2018), 63.

¹⁰ Fathor Rosyid, *Metodologi Penelitian Sosial: Teori dan Praktik* (Kediri : STAIN Kediri Pess, 2015), 165.

3) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam sebuah penelitian kualitatif itu digambarkan dalam sebuah teks. Pada bagian ini, peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data berupa teks dan tabel yang diperoleh dari hasil wawancara dengan para informan sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga penyajian data ini dapat memberikan kesimpulan tentang apa saja yang dilakukan oleh istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Campurejo.

4) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari sebuah penelitian adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung pada konsep- konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹¹ Untuk memahami tentang etos kerja istri nelayan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Campurejo maka penulis membuat kesimpulan terkait dengan rumusan masalah yang telah disebutkan dalam penelitian. Tahapan selanjutnya yakni peneliti memeriksa ulang kebenaran akan kesimpulan yang telah dipaparkan untuk memastikan bahwa tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti membutuhkan beberapa teknik dalam proses penelitian yang memudahkan penelitian bagi peneliti. Tahapan penelitian tersebut adalah:

1) Tahap Pra Lapangan

Pada fase ini, peneliti mengatur surat penelitian, menentukan lokasi, mencari informasi dan kebutuhan persiapan lainnya sebelum memulai penelitian. Peneliti menentukan pertanyaan awal sebelum memasuki lokasi penelitian di kawasan pesisir Desa Campurejo Kec.

¹¹ S. Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 100.

Panceng Kab. Gresik. Dengan melakukan beberapa cara sebagai berikut :

- a) Melakukan observasi di Desa Campurejo yang dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b) Meminta berkas surat perizinan untuk penelitian kepada pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- c) Melakukan koordinasi kepada kepala desa di Desa Campurejo Kec. Panceng Kab. Gresik

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan yaitu dengan menganalisis latar belakang penelitian dan penyesuaian diri dalam kegiatan – kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak – banyaknya dengan cara melakukan observasi ke lapangan dan interaksi kepada para pihak dari sisi kepala desa maupun istri Nelayan. Sehingga peneliti dapat melakukan wawancara dan dokumentasi secara langsung di lokasi penelitian.

3) Tahap Analisis Data

Dalam proses penelitian analisis data, peneliti mulai menyaring semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber yang ada, berupa data observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan informasi lain yang dapat mendukung proses penelitian.

4) Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan adalah tahap terakhir yang dilakukan oleh peneliti, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil pelaporan.¹² Pada tahap ini, penulis menyusun hasil yang diperoleh selama proses penelitian mulai dari melakukan pencarian data secara langsung di lapangan lalu data tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan melalui tahap analisis data sampai pada penulisan hasil laporan sehingga peneliti mampu menyimpulkan data tersebut sesuai dengan prosedur penulisan yang baik.

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 124.